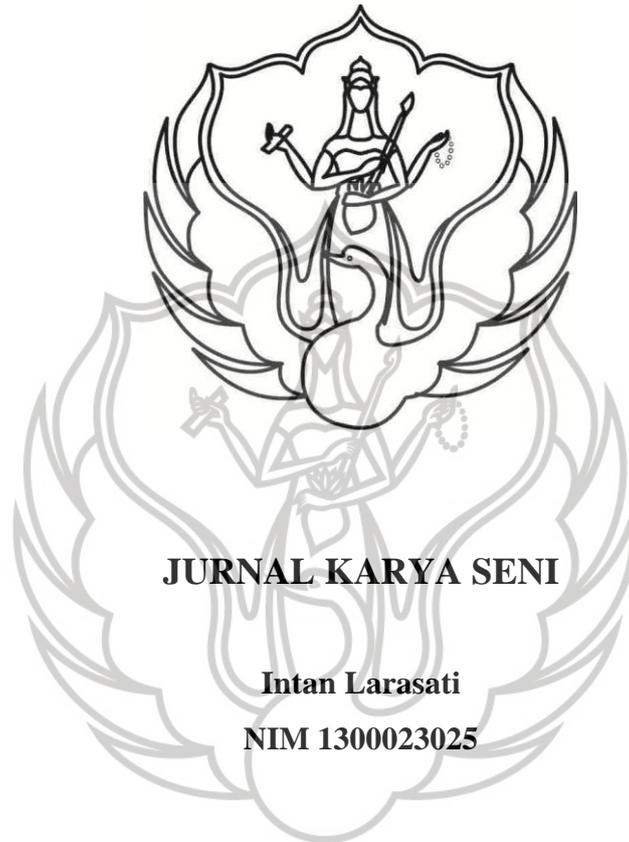


**VISUALISASI BURUNG MERAK DALAM
BUSANA KASUAL MUSLIMAH**



JURNAL KARYA SENI

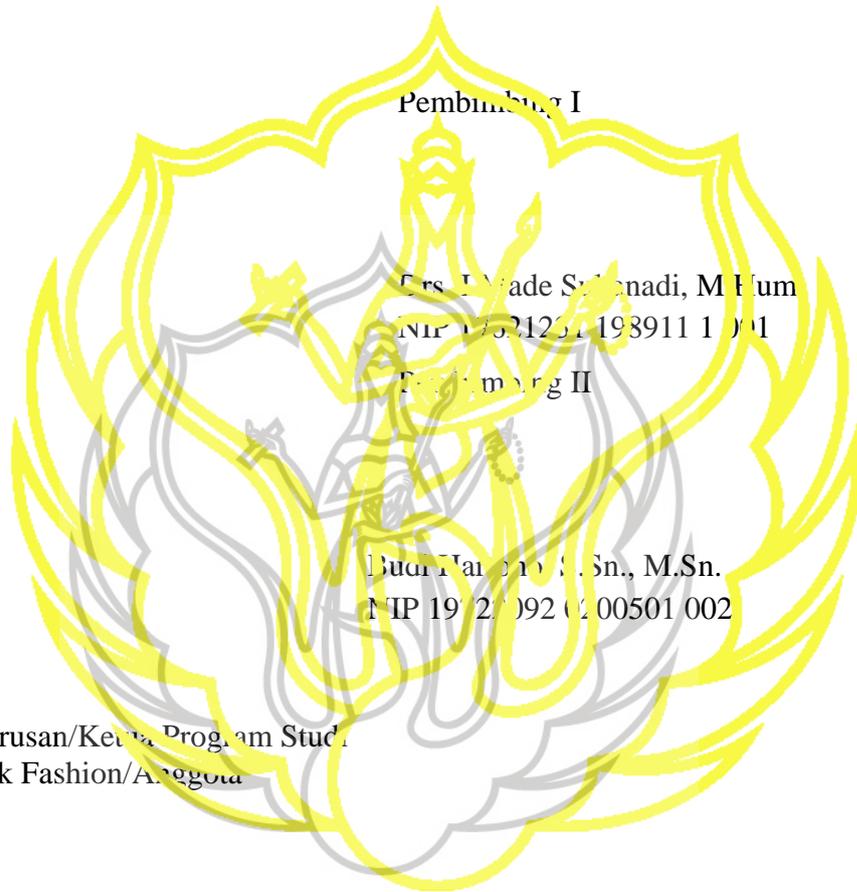
Intan Larasati

NIM 1300023025

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI
D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

Naskah Jurnal ini telah diterima oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

.....



Pembimbing I

Drs. I Made Sumanadi, M.Hum
NIP. 19621231198911 1 001

Pembimbing II

Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19620920100501 002

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
D-3 Batik Fashion/Anggota

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001

Visualisasi Burung Merak dalam Busana Kaul Muslimah

Oleh : Intan Larasati

INTISARI

Burung merak merupakan salah satu kekayaan fauna di Indonesia yang keberadaannya terancam punah. Keindahan warna-warni dari bulunya saat musim kawin tiba ataupun saat menghadapi musuh seakan bisa membius setiap pasang mata yang melihatnya.¹ Keindahan inilah yang nantinya akan penulis aplikasikan dalam sebuah karya batik busana muslimah. Keunggulan yang ada pada burung merak asli diharapkan bisa terpancar pula dalam karya ini.

Di masa kini pakaian tidak hanya berguna sebagai penutup tubuh, tetapi didesain dan dibuat menarik dengan daya cipta, rasa, karsa dan karya.² Namun pengertian busana berbeda dengan pakaian, busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana mencakup busana pokok, pelengkap (*milineries* dan *accessories*) dan tata riasnya. Sedangkan, pakaian merupakan bagian dari busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.³

Dipilihnya busana kasual muslimah sebagai desain pokok pembuatan karya Tugas Akhir ini karena pangsa pasar busana muslimah lebih mudah dijangkau untuk saat ini dan kedepannya, dikarenakan semakin tingginya tingkat kesadaran berpakaian dan minat masyarakat akan busana muslim. Keunggulan motif burung merak serta warna-warni yang ada padanya akan menampilkan keeleganan si pemakai saat diaplikasikan pada desain busana muslimah yang simple namun tetap menarik ini.

Kata kunci : burung merak, batik, busana kasual, muslimah

¹ <https://ajimachmudi.wordpress.com/fauna-dan-flora-indonesia/>

² Soekarno, *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar* (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm.1.

³ Jusuf, *Cantik dengan Busana Muslimah* (Yogyakarta: Laksana, 2010), hlm.15.

ABSTRAK

Starting from the author's admiration for the beauty of peacocks and the love of the homeland culture of batik. Therefore, the authors choose peacock as a source of ideas in making this final project. Peacock is one type of fauna in Indonesia whose population is increasingly declining year, that's why the author is interested to lift it as a theme in making the work in this Final Project. Peacock used as a motive processed with batik technique and then applied in casual clothing.

The approach method used by the author is the aesthetic approach and ergonomic approach. Data collection methods used by the author is a literature study that collects data related to the material raised through books, magazines, journals, articles or the internet. The method of creating works refers to the theory of Gustami SP in creating craft artwork which is divided into three stages. First, the exploration stage is the stage of exploring the source of ideas with the step of identification and problem formulation. Second, the design stage that produces alternative sketches and the best sketches set as a reference for form design. Third, the embodiment stage is the stage of making the model according to alternative sketches. The method of embodiment of the work using batik technique with the process of colet coloring, dyed lid and sewing machine techniques for sewing clothes.

The end result of the creation of casual fashion work produces 8 works of casual Muslim clothing. The resulting batik motif is a peacock motif belonging to non-geometric batik motif.

Keywords: Peacock, Casual Clothing, Batik, Muslimah.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan

Dalam kesempatan kali ini penulis akan mengangkat tema dengan sumber ide keindahan burung merak. Penulis ingin memvisualisasikan keindahan burung merak dalam sebuah karya batik yang nantinya akan diaplikasikan pada busana kasual muslimah. Dipilihnya burung merak sebagai sumber ide dikarenakan rasa iba penulis pada populasi burung ini khususnya di Indonesia yang semakin tahun semakin berkurang, dikarenakan pemburuan ilegal oleh pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab.

Di masa kini pakaian tidak hanya berguna sebagai penutup tubuh, tetapi didesain dan dibuat menarik dengan daya cipta, rasa, karsa dan karya.⁴ Namun pengertian busana berbeda dengan pakaian, busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana mencakup busana pokok, pelengkap (*milineries* dan *acesories*) dan tata riasnya. Sedangkan, pakaian merupakan bagian dari busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.⁵

Dipilihnya busana kasual muslimah sebagai desain pokok pembuatan karya Tugas Akhir ini karena pangsa pasar busana muslimah lebih mudah dijangkau untuk saat ini dan kedepannya, dikarenakan semakin tingginya tingkat kesadaran berpakaian dan minat masyarakat akan busana muslim. Keanggunan motif burung merak serta warna-warni yang ada padanya akan menampilkan keeleganan si pemakai saat diaplikasikan pada desain busana muslimah yang simple namun tetap menarik ini.

⁴ Soekarno, *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar* (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm.1.

⁵ Jusuf, *Cantik dengan Busana Muslimah* (Yogyakarta: Laksana, 2010), hlm.15.

2. Rumusan Penciptaan

Bagaimana memvisualisasikan Burung Merak dalam bentuk motif batik pada busana kasual muslimah ?

3. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

- a. Menciptakan busana kasual muslimah dengan menggunakan motif batik yang terinspirasi dari Burung Merak
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahlimadya dalam Bidang Kriya Seni.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Meningkatkan apresiasi terhadap seni batik yang diterapkan pada busana kasual.
- b. Mengembangkan motif batik dengan kreasi baru dan mengembangkan busana kasual dengan desain baru.
- c. Menambah wawasan masyarakat tentang batik dan busana kasual.

4. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan estetis

Pendekatan estetis mengacu pada keindahan yang ditampilkan oleh karya seni atau desain yang telah dibuat dan berkaitan dengan apa yang menyenangkan indera, terutama penglihatan.

b. Pendekatan ergonomi

Pendekatan ergonomi adalah pendekatan yang melihat dari sisi kenyamanan dari karya seni atau desain yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya busana, pendekatan ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu dikonstruksikan. Gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan

rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman.⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penciptaan karya ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi pustaka yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan materi yang diangkat melalui buku, majalah, jurnal, artikel atau internet.

3. Metode Penciptaan

Metode penciptaan karya ini mengacu pada teori SP Gustami dalam menciptakan karya seni kriya. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya. Pertama, tahap eksplorasi, meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Kedua, tahap perancangan yang menghasilkan sketsa alternatif dan ditetapkan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk. Ketiga, tahap perwujudan, pembuatan model sesuai sketsa alternatif.⁷ Metode perwujudan karya ini menggunakan teknik batik dan teknik jahit.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Burung Merak

Burung Merak (sang pesolek berwarna indah) dalam bahasa Inggris dinamakan *Peacock* tergabung dalam jenis ayam hutan. Burung jantannya memiliki bulu ekor yang sangat indah yang dapat dikembangkan menyerupai kipas raksasa bermotif seperti mata untuk menarik perhatian merak betina. Keindahan inilah yang membuat banyak orang tertarik untuk memilikinya. Bulu Merak dijadikan hiasan dalam berbagai atribut seperti topi, pakaian, kipas, dan juga topeng.

Populasi burung merak hijau di alam semakin menurun dengan semakin banyaknya kawasan hutan yang dijadikan sebagai lahan

⁶ Poespo, Goet., *Teknik Menggambar Motif Busana* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm.40.

⁷ S.P, Gustami., "Trilogi Keseimbangan" Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, *Jurnal Dewa Ruci*,

Volume 4, No. 1, Institut Seni Indonesia Surakarta, 2006, hlm.11.

pertanian, perladangan, dan pemukiman penduduk. Disamping itu, perburuan terhadap jenis burung ini semakin tinggi, sehingga akhirnya populasinya semakin menurun.

2. Data Acuan

Data acuan dapat diperoleh dari observasi langsung maupun tak langsung. Adapun data acuan yang didapat sebagai berikut :



Burung Merak saat musim kawin tiba (kiri) dan saat bertengger (kanan)



Busana Kasual Muslimah

3. Perancangan

Perancangan merupakan tahap awal dalam penciptaan karya yang akan dibuat. Mengacu pada data-data yang diperoleh dengan membuat beberapa sketsa alternatif. Hasil rancangan tersebut sebagai berikut :



Beberapa sketsa rancangan karya

4. Perwujudan

a) Bahan

Penciptaan karya tugas akhir ini memilih kain paris dobby sebagai bahan baku pembuatan batik. Warna-warna yang dipilih adalah warna-warna pewarna kimia remasol dan naphthol.

b) Teknik

Teknik pengerjaan karya batik pada Tugas Akhir ini adalah batik, pewarnaan colet dan celup, serta tutup celup.

c) Hasil



Karya 1 dan 2

Deskripsi karya 1 (*Peacock Feathers in Brown Shades*)

Karya pertama ini berjudul *Peacock Feathers in Brown Shades* yang bermakna bulu-bulu burung merak dalam nuansa warna coklat. Motif yang dipilih sebagai motif utama adalah burung merak yang tengah berjalan sambil mengepakkan sayapnya, dan bulu-bulu merak yang melayang-layang berhamburan. Busana ini merupakan hasil kombinasi antara klasiknya batik tulis, dan kain lurik, serta mengkilapnya kain maxmara yang disatukan untuk memancarkan kesan elegan si pemakai.

Deskripsi karya 2 (*The Emission of Peacock Elegance*)

Karya kelima berjudul *The Emission of Peacock Elegance* yang bermakna pancaran keeleganan burung merak. Motif yang dipilih sebagai motif utama adalah burung merak betina dengan perubahan menyeluruh pada bulunya. Busana ini merupakan hasil kombinasi antara klasiknya batik tulis, dan kain lurik, serta mengkilapnya kain maxmara yang disatukan untuk memancarkan kesan elegan si pemakai.

C. Kesimpulan

Dalam pembuatan karya ini banyak proses-proses yang dialami. Banyak pelajaran yang diambil oleh penulis mulai dari proses mendesain, membatik hingga menjahit. Proses pembuatan karya yang dimulai dari pemahaman tentang busana kasual muslimah akhirnya memilih burung merak sebagai sumber ide, yang dilanjutkan dengan mendesain karya, mendesain motif, memola, mencanting, menjahit, dan menjadi hasil karya.

Desain karya yang dibuat penulis, dirasa tepat karena dengan motif non-geometris dari Burung Merak menciptakan beberapa motif utama. Dan setiap motifnya dapat digunakan penulis untuk membuat beberapa model busana. Desain busana juga dirasa tepat dengan model busana yang simple dan elegan serta nyaman untuk dipakai dalam keseharian.

Berbagai kendala ditemui pada setiap pembuatan karya, maka kita harus pandai-pandai menyikapinya dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dan diproses. Dan dalam menciptakan sebuah karya seni maupun fungsional hendaknya kita jangan memaksakan diri untuk menciptakan sesuatu diluar kemampuan yang kita miliki. Berekspresi dan bereksperimen lewat karya-karya adalah awal untuk menambah pengalaman, wawasan serta dapat menemukan sesuatu yang baru dalam dunia seni rupa. Semoga karya ini dapat memberikan warna baru pada dunia batik dan *fashion*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani, Muhammad Nashiruddin. 2002. *Jilbab Wanita Muslimah*. Media Hidayah.
- Fitrihanah, Noor. 2011. *Memilih Bahan Busana*. Yogyakarta: KTSP.
- Herry Lisbijanto. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jusuf, AN. 2010. *Cantik dengan Busana Muslimah*. Yogyakarta: Laksana.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Motif Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- S.P, Gustami. 2006. "Trilogi Keseimbangan" Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, dalam *Jurnal Dewa Ruci, Volume 4, No. 1, Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Samsi, Sri Soedewi, 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta.
- Soekamto, Chandra Irawan. 1986. *Pola Batik*. Akadoma.
- Soekarno. 2002. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C.V Andi OFFSET.

WEBTOGRAFI

- <https://ajimachmudi.wordpress.com/fauna-dan-flora-indonesia/>. Diunduh pada tanggal 25 November 2017 pukul 22:08 WIB.
- <http://nationalgeographic.co.id>. Diunduh pada tanggal 25 November 2017 pukul 22:15 WIB.
- www.centreisland.ca/old/peafowl.html. Diunduh pada tanggal 25 November 2017 pukul 22:30 WIB.
- www.gambarbinatang.com. Diunduh pada tanggal 25 November 2017 pukul 22:30 WIB.
- <http://www.burunghobi.com>. Diunduh pada tanggal 25 November 2017 pukul 22:32 WIB.
- www.tribunnews.com. Diunduh pada tanggal 25 November 2017 pukul 22:35 WIB.

busanamuslimodern.com. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 08.32 WIB.

<http://duahijab.net>). Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 08.40 WIB.

<http://unikgeli.blogspot.co.id>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 08.45 WIB.

<http://www.anakpintar.web.id>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 09.08 WIB.

<http://poshariini.blogspot.co.id>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 09.20 WIB.

<https://pixabay.com>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 09.27 WIB.

<https://ajinarkoba.wordpress.com>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 09.40 WIB.

<http://cahnuryahya.blogspot.co.id>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 09.43 WIB.

<http://trendfashionterbaru.com>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 09.55 WIB.

<http://pesonahijab.net>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 10.12 WIB.

<http://www.sigambar.com>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 10.40 WIB.

<https://stormatm.com>. Diunduh pada tanggal 29 November 2017 pukul 10.48 WIB.